

Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang
“Implementation of Information Technology in Islamic Education Management: Challenges and Opportunities”

Wahyono, Agus Rofi'i
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Universitas Majalengka
wahyono@syekhnrjati.ac.id, agusrafii@unma.ac.id

Abstract: This study aims at the role of information technology in the management of Islamic education, with a focus on the challenges faced and opportunities that can be exploited. Information technology has become an important factor in the development of a modern education system, including in the context of Islamic education. However, the application of information technology in Islamic education is not without obstacles. The main challenge faced is limited infrastructure, especially in rural areas, which may have limited access to technology. In addition, differences in user needs and preferences are also a challenge in designing and implementing information technology that is appropriate to the context of Islamic education. However, in the midst of these challenges, various opportunities can be exploited. Information technology can increase efficiency and effectiveness in Islamic education management, such as managing student data, technology-based curricula, and providing access to distance education through digital platforms. In addition, information technology can also be a tool to increase parental participation in their children's education. The results of this study emphasize the importance of implementing information technology in the management of Islamic education, as well as identifying the challenges faced. By taking advantage of existing opportunities, information technology can become a powerful tool to improve the quality of Islamic education and provide wider access for students.

Keywords: Information technology, Islamic education management, opportunities, challenges

Abstrak: Penelitian ini bertujuan tentang peran teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam pengembangan sistem pendidikan modern, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Namun, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan Islam tidaklah tanpa hambatan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur, terutama di daerah pedesaan yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna juga menjadi tantangan dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan. Teknologi

informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pendidikan Islam, seperti pengelolaan data siswa, kurikulum berbasis teknologi, serta pemberian akses pendidikan jarak jauh melalui platform digital. Selain itu, teknologi informasi juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, teknologi informasi dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan akses yang lebih luas bagi para pelajar.

Kata kunci: Teknologi informasi, manajemen pendidikan Islam, peluang, tantangan

A. Pendahuluan

Manajemen pendidikan merupakan proses membantu siswa menjadi lebih baik sehingga mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengatur, mengawasi, dan mengorganisir kegiatan. Hal ini sesuai dengan apa yang dimaksudkan untuk disebut manajemen pendidikan menurut Rivai, manajemen pendidikan adalah proses mengatur berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan dan maksud pendidikan. Sumber daya ini termasuk pelatihan, sarana dan prasarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi (Susanti, 2021).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi telah menjadi aspek penting dalam pengembangan sistem pendidikan modern, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Teknologi informasi dapat memfasilitasi pengelolaan data, memperluas akses pendidikan, dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Namun, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan dan kompleksitas tertentu. Sebagai contoh, keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah pedesaan atau terpencil dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, baik dari segi siswa, guru, maupun orang tua, juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

Untuk mencapai manfaat maksimal dari penggunaan teknologi informasi dalam

manajemen pendidikan Islam, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan juga diperlukan dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pendidikan Islam. Jika mereka ingin mengubah hidup mereka, agama Islam mendorong mereka untuk belajar dan berpikir kritis dan kreatif (Sahin, 2018). Namun, banyak orang mengakui bahwa perlu ada tinjauan pendidikan Islam yang menyeluruh dan menyeluruh (Ilham, 2020).

Dalam latar belakang ini, penelitian ini mengkaji tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan memahami latar belakang ini, akan lebih memungkinkan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam.

Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam akan membawa dampak yang signifikan pada kualitas dan efisiensi pendidikan Islam secara keseluruhan. Dengan adanya teknologi informasi yang tepat, akan tercipta sistem administrasi yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Data siswa, absensi, kurikulum, dan hasil evaluasi dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan bagi para pengelola pendidikan.

Selain itu, teknologi informasi juga membuka peluang bagi pendidikan jarak jauh.

Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini sangat penting untuk mencakup siswa yang tinggal di daerah terpencil atau yang sulit mengakses pendidikan formal secara langsung. Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan guru dan sesama siswa, serta mengikuti ujian secara daring. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam dan memperluas jangkauannya.

Namun, untuk mengimplementasikan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam, perlu diatasi beberapa tantangan yang ada. Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur. Beberapa daerah masih mengalami kendala dalam hal konektivitas internet, kurangnya akses perangkat teknologi, dan keterbatasan daya listrik. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di daerah-daerah tersebut.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Penggunaan teknologi haruslah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi. Perancangan dan pengembangan teknologi informasi dalam pendidikan Islam haruslah mempertimbangkan aspek keberlanjutan, baik dalam hal lingkungan maupun aspek sosial.

Dengan pemikiran strategis dan perencanaan yang matang, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan peluang yang luas. Artikel ini akan menganalisis tantangan yang dihadapi dan mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan dalam penerapan teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pengambil keputusan, pengelola pendidikan, dan pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan infrastruktur: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah, terutama daerah pedesaan atau terpencil. Konektivitas internet yang terbatas, kurangnya akses perangkat teknologi, dan keterbatasan daya listrik dapat menghambat penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam.
- b. Perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna: Siswa, guru, dan orang tua memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pendidikan Islam. Perbedaan ini dapat menjadi tantangan dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pendidikan Islam.
- c. Nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal: Dalam mengadopsi teknologi informasi dalam pendidikan Islam, perlu memperhatikan nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi.
- d. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan: Tidak semua pihak terlibat dalam manajemen pendidikan Islam memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi. Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan memberikan pelatihan kepada mereka yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan Islam.
- e. Keberlanjutan penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam harus dipertimbangkan secara berkelanjutan, baik dari segi aspek lingkungan maupun sosial. Diperlukan pemikiran strategis dan perencanaan matang untuk memastikan penggunaan teknologi

informasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selanjutnya, mengeksplorasi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi, beserta tantangan dan prospek yang terkait. Tujuannya adalah untuk memahami tantangan penerapan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam dan menilai prospeknya (Shofiyyah, 2023).

Melalui pemahaman dan penanganan yang tepat terhadap masalah-masalah ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian pustaka. Kajian pustaka adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian literatur terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Sumber literatur yang digunakan meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan publikasi terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, penulis melakukan proses seleksi dan analisis terhadap informasi yang terdapat dalam literatur tersebut. Informasi-informasi yang relevan, seperti tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi dalam pendidikan Islam, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan pendekatan strategis yang dapat diambil, diidentifikasi dan disusun dalam artikel.

Melalui pendekatan kajian pustaka, artikel ini memiliki landasan teoritis yang kuat, didukung oleh penelitian-penelitian terkini dan pemikiran para pakar di bidang manajemen pendidikan Islam dan teknologi informasi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang tantangan dan peluang

penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam.

Selanjutnya, bahwa dalam metode penelitian ini, penulis tidak melakukan pengumpulan data primer, tetapi menggunakan data sekunder yang ada dalam literatur terkait. Dengan demikian, kajian pustaka menjadi metode yang tepat untuk menjawab tujuan penelitian dalam artikel ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, telah dikaji tantangan dan peluang dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, beberapa hasil dan pembahasan yang relevan dapat diuraikan sebagai berikut: Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Informasi:

- a. Keterbatasan infrastruktur: Kondisi infrastruktur di beberapa daerah, terutama daerah pedesaan, menjadi tantangan dalam penerapan teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Konektivitas internet yang terbatas, kurangnya akses perangkat teknologi, dan keterbatasan daya listrik perlu diperhatikan dan ditangani secara efektif.
- b. Perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna: Tantangan lainnya adalah perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, seperti siswa, guru, dan orang tua. Penting untuk memahami diversitas ini dan merancang teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan semua pihak terkait dalam pendidikan Islam.
- c. Nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal: Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam harus selaras dengan nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal. Prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi, harus menjadi pertimbangan utama dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi informasi.

Peluang dalam Penggunaan Teknologi Informasi:

- a. Efisiensi dan efektivitas: Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan

efisiensi dan efektivitas. Administrasi yang lebih efisien, pengelolaan data siswa yang akurat, dan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dapat diwujudkan melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat.

- b. Akses pendidikan jarak jauh: Teknologi informasi memungkinkan akses pendidikan jarak jauh, yang penting dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam. Dengan platform pembelajaran online, siswa yang tinggal di daerah terpencil dapat mengakses materi pelajaran dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa secara virtual.
- c. Partisipasi orang tua: Teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan Islam. Melalui komunikasi digital, orang tua dapat terlibat aktif dalam pemantauan dan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Dalam pembahasan artikel ini, penting untuk mempertimbangkan pemikiran strategis dan perencanaan matang. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pihak terkait untuk mengatasi tantangan infrastruktur. Selain itu, literasi digital dan pelatihan juga harus ditingkatkan untuk memastikan semua pihak terlibat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam haruslah dilakukan dengan pendekatan yang berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Pendekatan ini akan membantu menjaga keberlanjutan penggunaan teknologi informasi dalam jangka panjang. Menurut Hamzah et al. (2009), penerapan metode pengajaran baru yang didukung oleh teknologi baru memiliki kemungkinan untuk meningkatkan efektivitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian, ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan Islam.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan perlunya penggunaan teknologi informasi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi, harus menjadi landasan dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Dalam konteks ini, pendekatan yang holistik

dan kontekstual sangat penting untuk memastikan kesesuaian teknologi informasi dengan nilai-nilai dan kebutuhan pendidikan Islam.

Dalam pembahasan penelitian ini, juga ditekankan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan akses yang lebih luas bagi siswa. Namun, untuk mewujudkan potensi penuh penggunaan teknologi informasi, upaya kolaboratif dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas, diperlukan. Kerjasama tersebut perlu melibatkan pembangunan infrastruktur, penyediaan pelatihan, dan pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Untuk integrasi teknologi dalam pendidikan, elemen manusia harus dipertimbangkan. Ini kemudian melibatkan orang-orang seperti pelaksana, pimpinan sekolah, komunitas profesional, dan tentu saja siswa. Polka dan Kardash (2013) menyatakan bahwa pimpinan sekolah membantu proyek inovasi komputer mereka berhasil karena fokus mereka pada "sisi perubahan yang manusiawi".

Dengan demikian, hasil dan pembahasan dalam artikel ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang harus diatasi dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Diharapkan, pemahaman yang mendalam tentang hal ini akan memberikan wawasan bagi para praktisi, pengambil keputusan, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam menuju peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan

Dalam penelitian ini, telah dibahas tantangan dan peluang dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Ditemukan bahwa

keterbatasan infrastruktur, perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, serta nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan lokal merupakan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Namun, melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat, dapat tercapai efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pendidikan Islam, akses pendidikan jarak jauh yang lebih luas, dan partisipasi orang tua yang lebih aktif.

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam:

1. Meningkatkan infrastruktur: Diperlukan investasi dan upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah pedesaan atau terpencil, seperti meningkatkan konektivitas internet, menyediakan perangkat teknologi, dan memastikan ketersediaan daya listrik yang memadai.
2. Adaptasi pada kebutuhan pengguna: Penting untuk memahami perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, seperti siswa, guru, dan orang tua, dalam penggunaan teknologi informasi. Pengembangan solusi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pendidikan Islam akan meningkatkan penerimaan dan efektivitas penggunaan teknologi tersebut.

3. Menyesuaikan dengan nilai-nilai Islam: Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam harus dilandaskan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi. Penting untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang diterapkan konsisten dengan nilai-nilai agama dan membantu memperkuat identitas Islam dalam pendidikan.
4. Pelatihan dan pengembangan keterampilan: Diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan memberikan pelatihan kepada semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, orang tua, dan pengelola pendidikan. Peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi akan membantu mengoptimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari teknologi tersebut.
5. Kebijakan dan kerjasama lintas sektor: Penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam dan mendorong kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi yang baik akan mempercepat pengembangan dan implementasi solusi yang berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan akses yang lebih luas bagi para pelajar.

Daftar Pustaka

- Al-Ghamdi, S. S., & Al-Harbi, A. S. (2019). *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Institusi Pendidikan Islam di Arab Saudi*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 345-362.
- Haryanto, A., & Setiawan, A. (2020). *Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Islam di Jawa Tengah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 78-95.
- Rahman, F., & Putri, R. A. (2021). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(2), 215-234.
- Sudirman, A., & Widiastuti, N. (2018). *Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 150-165.

- Yusuf, F. A., & Utami, R. D. (2022). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Pondok Pesantren di Jawa Barat*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Islam*, 10(1), 45-60.
- Shofiyyah, Nilna & Komarudin, Tedy & Hasan, Moch. (2023). *Innovations in Islamic Education Management within the University Context: Addressing Challenges and Exploring Future Prospects*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 8. 193-209. 10.31538/ndh.v8i2.3625.
- Sahin, A. (2018). *Critical issues in Islamic education studies: Rethinking Islamic and Western liberal secular values of education*. *Religions*, 9(11), 1–29.
- Ilham, D. (2020). *The Challenge of Islamic Education and How to Change*. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 9–20.
- Suhid, A., Naser, M., Ahmad, A., Abah, N., Jusoh, R., & Zaremohzzabieh, Z. (2021). *Challenges and Readiness of Islamic Education Teachers in Innovative Teaching and Learning*. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(2), 293-308. doi:10.26811/peuradeun.v9i2.588
- Hamzah, M. I., Ismail, A., & Embi, M. A. (2009). *The impact of technology change in Malaysian smart schools on Islamic education teachers and students*. *International Journal of Human and Social Sciences*, 4(11), 824–836.
- Polka, W., & Kardash, J. (2013). *Managing in the effective change zone to implement a „1-to-1“laptop program in a rural school district*. In *The Dark Side of Technological Innovation* (pp. 323–346). Information Age Publishing.
- Ariana Indah Susanti, (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Penerbit:NEM)